

Key Takeaways

Global

- The Fed Menahan Suku Bunga: Suku bunga AS tetap di 3,50%–3,75%
- Gejolak Minyak Global: Lonjakan harga energi (Brent>USD100/barel) kembali memicu kekhawatiran inflasi global
- Yield obligasi global meningkat
- Aset safe haven seperti emas dan perak melemah akibat aksi profit taking di tengah volatilitas tinggi

Domestik

- IHSG & Rupiah Tertekan: IHSG terkoreksi ke 7.097 dan Rupiah berada di level Rp16.957/USD
- Inflasi domestik meningkat, namun masih dalam koridor yang manageable.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia: mempertahankan BI-Rate sebesar 4,75%

The Fed Tahan Suku Bunga, IHSG dan Rupiah Tertekan di Tengah Lonjakan Harga Energi Global

Global Market Insight : The Fed Tahan Suku Bunga, Tekanan Global Meningkat

Pasar keuangan global sepanjang periode 16–27 Maret 2026 bergerak dalam tekanan yang meningkat, seiring keputusan bank sentral Amerika Serikat untuk menahan suku bunga acuan di kisaran 3,50%–3,75%. Kebijakan ini memperkuat sinyal bahwa otoritas moneter global masih berhati-hati dalam merespons inflasi yang belum sepenuhnya mereda.

Di saat yang sama, lonjakan harga energi kembali menjadi pemicu utama ketidakpastian pasar. Harga minyak dunia, khususnya Brent, menembus level USD100 per barel, mencerminkan meningkatnya risiko gangguan pasokan di tengah ketegangan geopolitik. Kenaikan ini memperkuat kekhawatiran bahwa tekanan inflasi global masih akan bertahan lebih lama dari perkiraan sebelumnya.

Sejalan dengan itu, pasar obligasi global menunjukkan tren kenaikan yield. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun meningkat, mencerminkan ekspektasi bahwa suku bunga global akan bertahan lebih tinggi dalam jangka waktu lebih lama (higher for longer). Kenaikan yield ini sekaligus menekan valuasi aset berisiko, terutama di pasar saham.

Di pasar komoditas, pergerakan harga menunjukkan dinamika yang menarik. Setelah sempat mencapai level tertinggi, emas dan perak mengalami koreksi terbatas pada pekan ini. Tekanan ini bukan berasal dari pelemahan fundamental, melainkan dipicu oleh aksi ambil untung (profit taking) yang dilakukan investor di tengah volatilitas pasar yang tinggi.

Domestic Market Insight : IHSG dan Rupiah Tertekan, Namun Stabilitas Domestik Terjaga

Dampak tekanan global tersebut turut dirasakan di pasar domestik Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat melemah ke level 7.097, mencerminkan meningkatnya sentimen risk-off di kalangan investor. Sejalan dengan itu, nilai tukar rupiah berada di kisaran Rp16.957 per dolar AS, tertekan oleh arus modal keluar asing.

Meski demikian, pergerakan rupiah masih tergolong stabil, menunjukkan efektivitas kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga keseimbangan pasar. Stabilitas ini diperkuat oleh langkah Bank Indonesia yang dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) tetap mempertahankan BI-Rate di level 4,75%, dengan fokus menjaga stabilitas sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi.

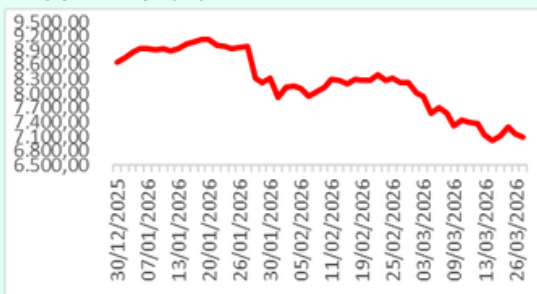
Di pasar obligasi domestik, yield Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun bergerak relatif terbatas dan cenderung sideways. Hal ini mencerminkan bahwa tekanan global belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi volatilitas yang signifikan di pasar obligasi domestik, meskipun tetap terdapat dinamika dari sisi arus modal asing.

Dari sisi fundamental, inflasi Indonesia tercatat meningkat, namun masih berada dalam koridor yang dapat dikendalikan. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh tekanan harga energi global dan imported inflation, tanpa mengindikasikan adanya gangguan struktural pada perekonomian domestik.

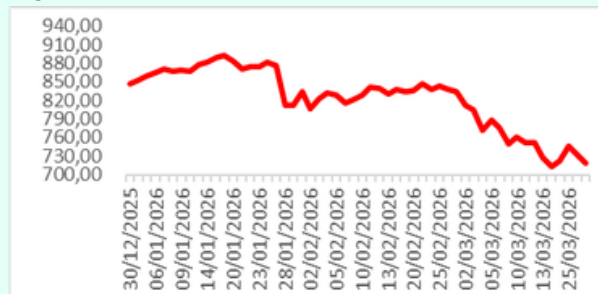
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

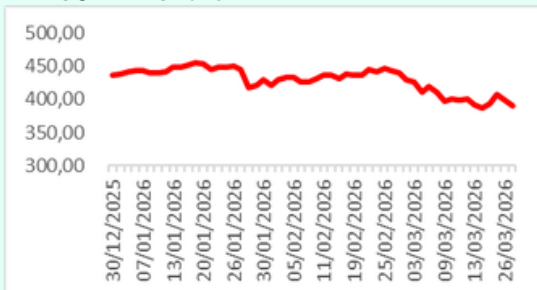
IHSG YTD Chart



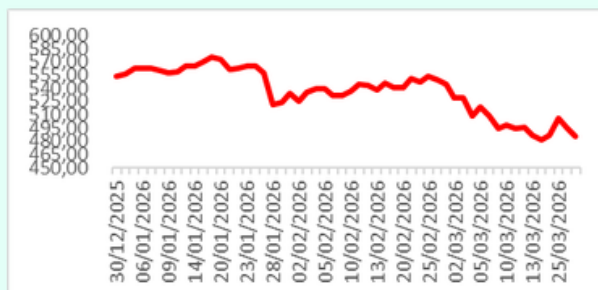
LQ45 YTD Chart



IDX30 YTD Chart



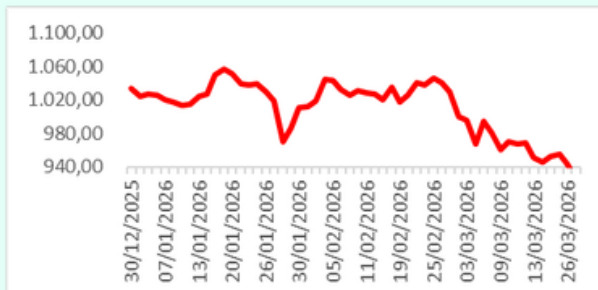
Bisnis-27 YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



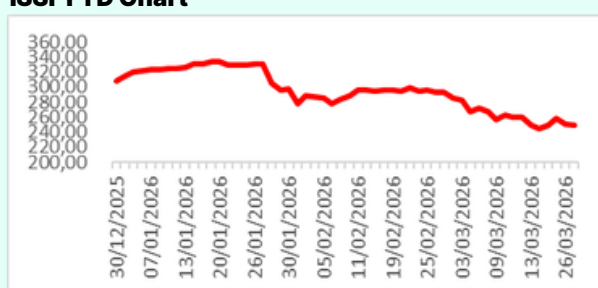
Infobank15 YTD Chart



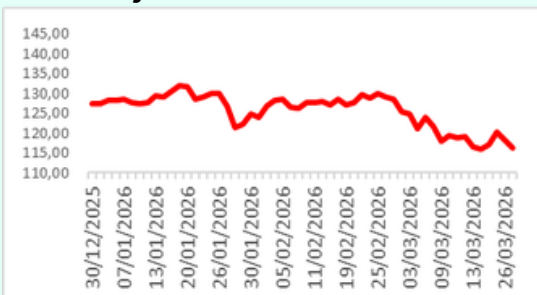
JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Weekly Market Insight

16-27 Maret 2026

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist Ada Liquid Syariah*	1304,330	0,14%	1,00%	5,40%	16,10%
Shinoken Dana Lancar	1146,574	0,13%	1,08%	4,73%	15,07%
Majoris Pasar Uang Indonesia	1604,927	0,12%	1,12%	5,24%	15,73%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Pacific Fixed Income	1617,092	0,44%	-1,68%	3,94%	12,25%
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1070,840	0,27%	-2,36%	6,82%	0,00%
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1593,260	0,18%	-1,17%	4,54%	10,78%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Optima Bulanan	1133,573	-0,69%	0,16%	5,53%	13,26%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1106,273	-1,09%	-1,11%	3,84%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1898,673	-1,95%	-1,86%	5,08%	10,74%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Syariah Balance	1760,890	1,01%	-1,41%	7,98%	-2,30%
Capital Balanced Growth	1127,570	0,03%	-0,07%	10,29%	19,06%
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1507,942	-0,24%	-10,33%	2,10%	-16,18%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Syariah Equity	1675,900	0,98%	-0,37%	16,55%	-6,15%
SAM Indonesian Equity Fund*	2181,980	0,98%	-21,91%	8,90%	10,34%
Cipta Andalan Ekuitas	2257,660	0,87%	-6,81%	-3,86%	-14,56%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Indeks Bisnis 27	1224,752	0,08%	-12,47%	6,34%	-10,52%
Avrist IDX30	829,210	-0,19%	-11,15%	4,99%	-9,58%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	1047,570	-0,21%	-8,29%	0,00%	0,00%

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Money Market Fund	1809,732	1,55	2,04	0,07
Cipta Dana Cash	1825,360	1,27	0,41	-1,40
Setiabudi Dana Pasar Uang	1605,851	1,12	0,52	-2,78

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2055,537	7,38	5,24	0,92
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2195,541	6,68	5,26	1,31
Star Stable Amanah Sukuk*	1195,018	6,24	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1040,389	-1,70	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1898,673	-1,92	-2,26	-2,43
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1801,838	-2,09	-1,45	-0,98

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1271,799	1,74	0,33	0,33
Capital Balanced Growth	1127,570	1,42	0,23	0,23
Pacific Balance Syariah	1598,607	1,15	-0,24	-0,24

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Majoris Saham Syariah Indonesia	818,785	1,18	0,10	0,10
Simas Danamas Saham	2180,437	1,11	0,47	0,47
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1000,038	0,99	-0,20	-0,20

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	829,210	0,04	0,03	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1050,321	0,04	0,02	0,00
Avrist Indeks LQ45	855,830	0,03	0,02	0,00

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Weekly Market Insight

16-27 Maret 2026

Ayovest's Wrap: The Fed Tahan Suku Bunga, Tekanan Global Meningkat, Pasar Indonesia Tetap Resilien

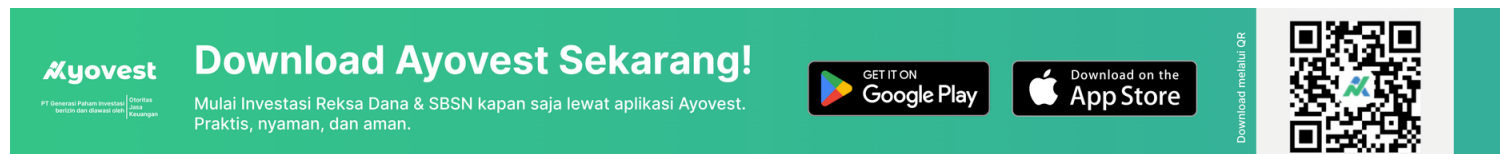
Secara keseluruhan, dinamika pasar dalam periode ini menunjukkan bahwa tekanan global masih menjadi faktor dominan yang membentuk arah pergerakan aset keuangan. Lingkungan suku bunga yang tinggi, inflasi yang persisten, serta ketidakpastian geopolitik mendorong investor untuk bersikap lebih hati-hati.

Bagi investor reksa dana, kondisi ini menuntut pendekatan yang lebih adaptif dan terdiversifikasi. Produk berbasis pendapatan tetap cenderung diuntungkan dari level yield yang tinggi, sementara reksa dana saham masih menghadapi tekanan jangka pendek, meski membuka peluang akumulasi pada valuasi yang lebih menarik. Di sisi lain, reksa dana campuran menjadi alternatif yang relevan untuk menjaga keseimbangan risiko.

Dalam konteks ini, disiplin investasi dan fokus pada horizon jangka panjang menjadi kunci. Volatilitas pasar tidak hanya mencerminkan risiko, tetapi juga peluang bagi investor untuk melakukan penyesuaian portofolio secara lebih strategis.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*


[Baca selengkapnya](#)



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.